

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti saat ini, sistem informasi menjadi salah satu solusi penting untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data di berbagai instansi pemerintahan[1]. Sistem informasi memungkinkan proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, dapat saling terhubung, serta mempermudah proses penyimpanan dan penyajian informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem informasi, pengelolaan data dapat dilakukan secara lebih sistematis sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat.

Salah satu instansi pemerintahan yang memerlukan pengelolaan data secara sistematis adalah Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul. Bagian Organisasi memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terkait dengan perkembangan organisasi perangkat daerah (OPD), salah satunya melalui kegiatan penilaian kinerja organisasi perangkat daerah. Berdasarkan profil Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul, terdapat sekitar 54 organisasi perangkat daerah yang akan menjadi objek dalam proses penilaian kinerja organisasi[2]. Penilaian kinerja OPD tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan organisasi perangkat daerah sebagai dasar evaluasi kinerja pemerintah daerah.

Namun dalam pelaksanaannya, proses penilaian kinerja organisasi perangkat daerah masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen formulir kematangan organisasi. Setiap organisasi perangkat daerah harus mengisi indikator penilaian serta melampirkan dokumen bukti pendukung seperti hasil kinerja, foto, tabel, dan berbagai data, dimana kemudian dikirimkan kepada Bagian Organisasi untuk dilakukan proses verifikasi dan penyusunan dokumen hasil pengajuan serta rekapitulasi hasil penilaian. Banyaknya organisasi perangkat daerah yang mengikuti proses penilaian serta jumlah variabel yang harus diperiksa menyebabkan proses pengelolaan data memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, penggunaan dokumen fisik juga berpotensi untuk menimbulkan resiko

dokumen hilang, kesalahan atau ketidaksesuaian data yang diisikan, serta sulitnya penelusuran riwayat penilaian karena tidak adanya basis data terpusat[3].

Melihat permasalahan di atas, pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data sangat diperlukan untuk membantu proses penilaian kinerja organisasi perangkat daerah secara lebih terstruktur. Sistem informasi yang dikembangkan merupakan sistem informasi berbasis website yang diberi nama SIMANTAB yang digunakan oleh organisasi perangkat daerah untuk melakukan pengajuan data penilaian serta bagian organisasi untuk melakukan verifikasi dan pengolahan data penilaian. Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode waterfall yang memiliki tahapan pengembangan secara sistematis mulai dari analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem sehingga sesuai jika diterapkan pada pengembangan sistem dengan kebutuhan yang sudah jelas dan tidak berubah-ubah[4]. Dengan adanya sistem informasi tersebut, proses pengelolaan data penilaian kinerja organisasi perangkat daerah dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat adalah pengembangan back end sistem informasi penilaian kinerja perangkat daerah yang terstruktur dan sesuai kebutuhan pengguna menggunakan metode waterfall.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan produk adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan laporan berfokus pada back end, namun untuk pengembangan dilakukan secara tim
2. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode pengembangan waterfall yang meliputi analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan deployment.
3. Sistem yang dikembangkan merupakan sistem informasi berbasis website

4. Dikembangkan dengan framework codeigniter
5. Pengujian sistem yang dilakukan merupakan pengujian fungsional backend untuk memastikan sistem berjalan dengan baik
6. Sistem dikembangkan untuk instansi Daerah Kabupaten Bantul Bagian Organisasi

1.4 Tujuan

Pengembangan backend produk dengan menggunakan metode waterfall bertujuan untuk menghasilkan produk backend yang dapat membantu proses pengelolaan data dan verifikasi penilaian OPD secara terstruktur, serta menjadi dasar utama fungsionalitas produk aplikasi yang dikembangkan.

1.5 Profil

Bagian ini akan menjabarkan profil mitra tempat magang dan kegiatan pada saat magang. Tujuannya untuk memberikan gambaran mengenai lingkungan kerja, bidang kegiatan, serta proses dalam pengembangan produk.

1.5.1 Profil Mitra Magang IT

Kegiatan magang dilaksanakan pada Bagian Organisasi Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul, yang merupakan bagian dari struktur pemerintah daerah. Bagian Organisasi di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul memiliki tugas dalam penyiapan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi serta pembinaan administrasi bidang kelembagaan dan analisis jabatan, pelayanan publik dan tata laksana serta kinerja dan reformasi birokrasi. Dalam menjalankan tugasnya, bagian organisasi memiliki peran yang penting untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Untuk mendukung peran penting dalam pengawasan organisasi perangkat daerah, bagian organisasi memerlukan sistem informasi yang terstruktur dan efisien juga terdokumentasi sebagai alat bantu evaluasi dan pengambilan kebijakan. Kebutuhan akan sistem informasi yang dapat mendukung proses evaluasi dan pengambilan kebijakan melalui sistem pengelolaan data dan verifikasi data

pengajuan penilaian inilah yang menjadi dasar pengembangan sistem backend pada kegiatan magang ini.

1.5.2 Deskripsi Magang IT

Kegiatan magang dilaksanakan pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul yang berfokus pada bidang pengembangan sistem informasi berbasis web guna mendukung proses penilaian kinerja organisasi perangkat daerah. Dalam kegiatan magang tersebut dilakukan pengembangan sistem informasi yang digunakan untuk membantu proses pengajuan, verifikasi, serta pengelolaan data penilaian organisasi perangkat daerah.

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 28 April 2025 hingga 25 Juli 2025. Aktivitas magang dilaksanakan secara offline di Kantor Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Wolter Monginsidi, Kurahan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, pengembangan sistem dilakukan secara kolaboratif dalam tim dengan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dari masing-masing anggota. Salah satu anggota tim bertanggung jawab pada pengembangan antarmuka (frontend), sedangkan penulis berperan sebagai backend yang berfokus pada analisis, logika sistem, dan pengelolaan data pada sisi server.

Kegiatan magang dimulai dengan proses analisis kebutuhan sistem dan penyusunan alur kerja sistem yang akan dibangun. Selanjutnya, dilakukan perancangan penyimpanan data dan pengembangan fitur. Setelah fitur selesai dikembangkan, dilakukan pengujian sistem dan debugging untuk mengidentifikasi error dan alur yang tidak sesuai. Lalu terakhir dilakukan hosting website agar dapat digunakan oleh pengguna. Dalam proses pengembangan sistemnya dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak instansi untuk memastikan sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.